

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan untuk menjawab pertanyaan atau merumuskan masalah dalam suatu penelitian.¹ Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara seperti dibawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang dihasilkan dapat dicapai. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena menunjukkan penelitian di mana peneliti memusatkan analisisnya pada proses mencari kesimpulan secara deduktif dan induktif dan lebih fokus pada pemeriksaan mendalam terhadap kondisi dan situasi yang diamati dengan menggunakan pemikiran ilmiah.² Penelitian kualitatif dilakukan dengan menentukan pengalaman apa yang dialami oleh responden atau pihak yang memberikan informasi, seperti tindakan atau perilaku, serta menafsirkan informasi, motif, perilaku, dan faktor lainnya, yang semuanya dipertimbangkan dan dijelaskan secara luas.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan Untuk mengetahui penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini yaitu :

1. Lokasi Penelitian

¹Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

²I Made Wiranta, Metode Penelitian Sosial Ekonomi (yogyakarta: Andi Offset, 2016).

³Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Raudlatul Athfal (RA) Masyithoh yang beralamat di Desa Wareng, RT/RW 01/05, Kecamatan Butuh, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari-Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu seseorang atau kelompok yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan presepsinya. Subyek penelitian atau partisipan pada penelitian kali ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelompok A usia 3-4 tahun di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo yang berjumlah 18 anak dalam satu kelompok. Subjek penelitian ini kelompok B1 di PAUD Kasih Bunda Pontianak Selatan, sebanyak 20 anak dengan banyaknya siswa laki-laki 13 dan perempuan 7 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan asal dari mana data berhasil didapatkan. Berdasarkan sumber pencariannya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan langsung dari sumbernya.⁴ Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelompok A usia 3-4 tahun di RA Masyithoh wareng Butuh Purworejo.
2. Data skunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak kedua, bisa berupa laporan, buku, majalah, bulletin yang bersifat dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini data skunder didapatkan melalui rancangan

⁴Ardhariksa Zukhruf Kurniullah and dkk, Metode Penelitian Sosial (Medan: Kita Menulis, 2021).

⁵Ardhariksa Zukhruf Kurniullah and dkk, Metode Penelitian Sosial (Medan: Kita Menulis, 2021).

pelaksanaan pembelajaran dan dokumen terkait kegiatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan pada informan tentang data yang akan diambil. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan wali murid.

Pertanyaan yang akan diajukan yaitu mengenai penerapan media *pop up book* pada pelaksanaan pembelajaran, baik perkembangan nilai agama dan moralnya, pelaksanaan pembelajarannya atau respon dari anak didik.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dalam proses pelaksanaannya menggunakan pedoman teks wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memastikan bahwa kriteria yang dibuat sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah proses menganalisis dan merekam perilaku secara metodis dengan melihat dan menyaksikannya secara langsung. Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat tentang keadaan gejala sosial secara sistematis dan langsung.⁶

Teknik observasi digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang *valid* mengenai penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok A di RA Masyithoh Wareng butuh Purworejo.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan rangkuman peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dan dikumpulkan dalam

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2018).

bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang.⁷ Jadi, teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mencatat peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kali ini mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan anak, dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rekam hasil belajar semester lalu dan hasil setelah penelitian mengenai penerapan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji keabsahan data penelitian, diantaranya adalah.

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, pengujian keabsahan data yang pertama kali, bertujuan untuk mendapatkan data secara praktis dan sistematis dalam penelitian penerapan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan yang melakukan pengamatan kembali secara berkesinambungan dan lebih cermat sehingga informasi atau data yang dilakukan akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan ulang data penelitian melalui berbagai sumber, teknik serta waktu penelitian.⁸Dari definisii tersebut maka terdapat tiga triangulasi, yaitu sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁹Dalam penelitian ini triangulasi sumber

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2005.

dilakukan dengan cara mengecek ulang data penelitian melalui sumber yang berbeda seperti kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan ulang data melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik wawancara, observasi serta dokumentasi¹⁰

c. Triangulasi Waktu

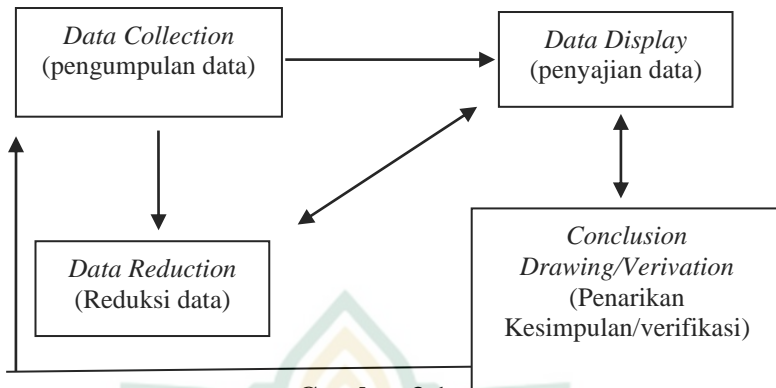
Triangulasi waktu adalah pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan ulang data melalui waktu serta keadaan yang berbedaseperti pelaksanaan observasi, dan wawancara di waktu pagi maupun siang hari dengan waktu dan keadaan yang berbeda.

G. Teknik Analisa Data

Pada penelitian kualitatif analisis data diartikan sebagai suatu proses dimana peneliti akan menemukan bagian-bagian serta mengaitkan antara bagian tersebut sehingga menghasilkan klasifikasi. Ada beberapa proses yang dilakukan peneliti dalam analisis data kualitatif, diantaranya adalah memilih data yang dianggap penting yang sesuai dengan penelitian, menyajikan data menjadi beberapa kelompok dan yang terakhir adalah membuat keterkaitan data yang telah dibuat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data hingga penyelesaian penelitian laporan penelitian.¹¹ Dalam hal ini ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk memperoleh data terkait penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Masyithoh adalah melalui analisis data di lapangan model Miles dan Huberman sebagai berikut :

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹¹Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu.



Gambar 3.1

Analisis data di Lapangan Model Miles and Huberman

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember- Januari 2021-2022 untuk mengetahui penerapan nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data penelitian ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting dan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun tidak berkaitan dengan penelitian. Pada reduksi data ini kegiatannya adalah memilih data pokok, mengklasifikasikan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, membagi data dalam beberapa bagian dan kemudian di analisis sehingga menemukan suatu pola. Maka dari itu, data yang didapatkan akan semakin spesifik sehingga memudahkan peneliti untuk mencari data lanjutan.¹²

Penelitian kali ini menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelompok A RA Masyithoh

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2006).

Wareng Butuh Purworejo. Selanjutnya data akan dipilih dan difokuskan pada penerapan nilai agama dan moral melalui penggunaan media pembelajaran pop up book untuk kemudian ditarik kesimpulan yang konkrit.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi ringkas, bagan, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dalam bentuk teks/narasi, di sisi lain, sering digunakan dalam penelitian kualitatif.¹³

Dalam penyajian data, peneliti mencari data tentang penerapan media pop up book di RA Masyithoh dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

4. *CoclutionDrawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan. Verivikasi yang dilakukan peneliti berkesinambungan selama melakukan observasi.

Data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P: \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai Keseluruhan yang dinilai oleh setiap anak

N = Skor Maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen.